BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut Sugiyono (2011:32) adalah sebagai berikut :

“Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Menurut Umar Husein (2005:303): “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”.

Sesuai dengan pengertian diatas bahwa pengertian objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian ilmiah. Objek dalam penelitian yang akan dibahas adalah peningkatan kinerja karyawan melalui manajemen konflik dan pengendalian stres. Penelitian ini dilakukan padaPT Sherish Cipta Interindo Bandung yang bergerak di bidang produk furniture.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitan menurut Sugiyono (2009:4) adalah sebagai berikut :

“ Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu

pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Dengan metode penelitian deskriptif dan verifikatif diketahui pengaruh atau hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2011:147) adalah sebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data dapat dikumpulkan, dianalisis, dan ditarik kesimpulan dengan teori-teori yang telah dipelajari, untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Metode verifikatif adalah metoda yang dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik, diantaranya yaitu *Path Analysis* (Analisis Regresi Berganda).Menurut Mashuri (2008) dalam Umi Narimawati (2010:29) metode verifikatif adalah sebagai berikut:

“Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan”

Metode yang digunakan untuk data analisa pada penelitian ini adalah metode pengambilan sampel dari populasi pegawai PT Sherish Cipta Interindo dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur.

3.2.1 Desain Penelitian

Sebelum melakukan penelitian perlu melakukan suatu perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sistematis. Desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) adalah sebagai berikut:

“Desain penelitian adalah suatu rencana struktur, dan strategi untuk menjawab permasalahan, yang mengoptimasi validitas”.

Desain penelitian menurut Indrianto Nur dan Supomo Bambang (2002:249) adalah sebagai berikut :

“Desain Penelitian adalah rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data”.

Dari uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh penulis dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Pada ilmu-ilmu sosial penelitian lebih banyak penelitian

penjajakan, penelitian penjelasan *(explanatory)* dan penelitin deskriptif dan verifikatif*(deskriptif / verifikatif).*

Menurut Sugiyono (2009:13) penjelaskan proses penelitian meliputi :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep, teori dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrumen penelitian
7. Kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan proses penelitian diatas maka penjelasan proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Masalah .

   Peneliti melakukan survei awal untuk menentukan dan mendapatkan fenomena yang terjadi pada PT Sherish Cipta Interindo untuk dijadikan sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah .

   Penelitian ini mengidentifikasi dan merumuskan masalahnya termasuk membuat spesifikasi dari tujuan dan hipotesis yang diuji. Masalah yang diteliti adalah peningkatan kinerja karyawan (Y), manajemen konflik (X_1) dan pengendalian stres (X_2).

3. Konsep, teori dan penemuan yang relevan .

Konsep, teori dan penemuan masalah yang relevan untuk menjawab hipotesis penelitian yang terdapat dalam rumusan masalah, maka diperlukan sumber data teoritis yang relevan atau dalam penelitian sebelumnya, dengan tema yang sama untuk digunakan dalam menjawab pertanyaan sementara.

4. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis jawaban terhadap rumusan masalah yang baru yang didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (*factual*), sehingga jawabannya disebut hipotesis.

Hipotesis yang dibuat dalam penelitian adalah peningkatan kinerja karyawan melalui manajemen konflik dan pengendalian stres .

5. Metodologi Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti menggunakan metode penelitian yang sesuai yaitu metode deskriptif dan verifikatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari pada PT Sherish Cipta Interindo. Sedangkan teknik penelitian yang digunakan adalah menggunakan Skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian, dimana data yang ditampilkan berupa jawaban terhadap rumusan masalah.

Kesimpulan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tabel 3.1 berikut adalah untuk menggambarkan desain dari penelitian.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	*Time Horizone*
T-1	Descriptive	Descriptivdan verifikatif Survey	PT Sherish Cipta Interindo Bandung	Cross Sectional
T-2	Descriptive	Descriptive Survey	PT Sherish Cipta Interindo Bandung	Cross Sectional
T-3	Descriptive	Descriptive Survey	PT Sherish Cipta Interindo Bandung	Cross Sectional

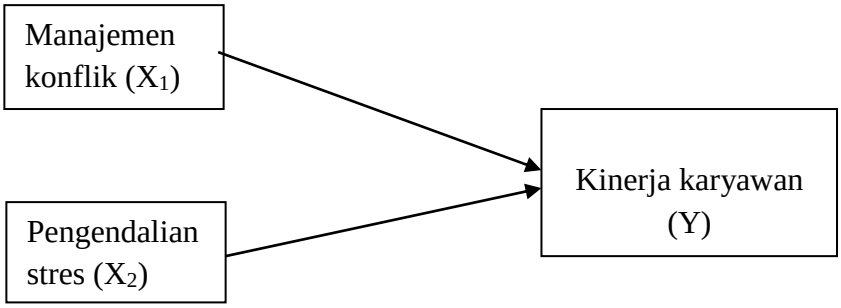
Keterangan :

T1 = Manajemen konflik pada PT Sherish Cipta Interindo Bandung

T2 = Pengendalian stres pada PT Sherish Cipta Interindo Bandung

T3 = Kinerja karyawan pada PT Sherish Cipta Interindo Bandung

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara dua variabel bebas secara bersamaan yang mempunyai hubungan dengan satu variabel tergantung. Desain penelitian yang dilakukan dapat digambarkan seperti pada gambar 3.1 berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati (2008:30) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut:

"Operasionalisasi Variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran".

Dari pengertian diatas, maka operasional variabel merupakan definisi yang dinyatakan dengan cara menentukan jenis, indikator, skala dari variabel-variabel yang terkait dengan penelitian. Syarat penguraian operasionalisasi variabel dilakukan apabila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu peningkatan kinerja karyawan melalui manajemen konflik, dan pengendalian stres, maka dalam penelian ini terdapat 2(dua) variabel yang terkait sebagai berikut:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (Variabel X) .

Variebel independen atau variabel bebas menurut Umi Narimawati(2008:40) yaitu "variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain yang variabelitasnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi".

Variabel independen dalam penelitian adalah : manajemen konflik (X_1), dan pengendalian stres (X_2).

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel dependen atau variabel terikat menurut Umi Narimawati(2008:40) adalah : "Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas yang variabelitasnya diamati dan diukur untuk menentukan arah untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas".

Pada penelitian ini yang menjadi dependen yaitu kinerja karyawan .

Berdasarkan penjelasan diatas, operasional variabel diperjelas seperti disampaikan pada tabel 3.2 berikut. Data diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner pada karyawan PT Sherish Cipta Interindo Bandung.

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	**Konsep**	**Indikator**	**Skala**	**No. Kuesioner**
Manajemen Konflik (X_1)	Manajemen konflik merupakan strategi yang mempekerjakan organisasi dan individu untuk mengidentifikasi dan mengelola perbedaan, sehingga mengurangi beban dan pengeluaran dari konflik yang tidak dikelola, sementara memanfaatkan konflik sebagai sumber inovasi, perbaikan dan komunikasi.	1.Keterbatasan sumber daya 2.Struktur organisasi 3. Komunikasi 4.Perbedaan individu	O R D I N A L	1,2,3,4,5 6,7,8 9,10 11,12,13
Pengendalian Stres (X_2)	Timbulnya stress yakni Faktor Lingkungan, Faktor Organisasi dan Faktor Individu. Stres dalam pekerjaan timbulnya dapat dicegah dan dapat dihadapi tanpa memperoleh dampaknya yang negatif. Manajemen stres lebih daripada sekedar mengatasinya, yakni belajar menanggulanginya secara adaptif dan efektif.	1. Faktor individu 2. Faktor organisasi 3. Faktor lingkungan	O R D I N A L	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13

Kinerja karyawan (Y)	memperjelas bahwa kinerja adalah kuantitas, kualitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas. Kuantitas adalah hasil yang dapat dihitung bagaimana seseorang dapat berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kualitas adalah bagaimana mutu seseorang dalam menjalankan tugasnya yaitu mengenai banyaknya kesalahan yang dibuat, kedisiplinan dan ketepatan waktu kerja.	1.Kualitas kerja 2.Kuantitas kerja 3.Pengetahuan 4.Penyesuaian pekerjaan 5.Kehandalan 6.Hubungan kerja 7.Keselamatan kerja	O R D I N A L	1,2,3, 4,5, 6,7,8, 9, 10,11, 12, 13,14, 15, 16,17, 18, 19,20

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah ordinal, yang merupakan skala pengukuran yang sifatnya membedakan dan mengurutkan. Data hasil pengamatan diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori, dan diantara kategori ada suatu urutan.

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Umar Husein (2005:41) menyatakan bahwa sumber data ada 2(dua) yaitu data primer dan sekunder, yaitu :

1. Data Primer

"Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti".

Data primer umumnya berupa data kualitatif, digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukan sebelumnya. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

"Data sekunder diperoleh dari data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain" . Data sekunder dapat diperoleh dari sumber literatur ataupun dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam 2(dua) golongan, yaitu:

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Narimawati Umi (2008:72), adalah:

"Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Dari pengertian diatas bahwa dapat disimpulkan bahwa populasi adalah unit yang menjadi fokus peneltitian, yaitu karyawan PT Sherish Cipta Interindo yang berjumlah 89 (delapan puluh sembilan) orang, yang dibagi kedalam 6 (enam) bagian, seperti dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3

Jumlah Karyawan PT Sherish Cipta Interindo Bandung

N0.	**Bagian**	**Jumlah Karyawan (Orang)**
1	*Desainer asisten/RnD*	18
2	*Office Administration*	14
3	*Sales & Marketing*	14
4	*Finance dan Accounting*	6
5	*IT Staff*	12
6	*Production*	25
	Jumlah	89

Sumber : HRD PT Sherish Cipta Interindo Bandung, diolah 2015.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Umi Narimawati at. All (2010:38), adalah:

"Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Penarikan sampel yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan metode penarikan sampel random. Metode penarikan sampel random adalah dengan terlebih dahulu mengelompokkan populasi kedalam tahapan-tahapan berdasarkan kriteria tertentu, kemudian memilih secara acak sederhana setiap tahapan, dengan rumus :

$$n- \quad \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : Umi Narimawati, at. all (2010:38)

Keterangan :

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e= tingkat kesalahan dalam penelitian 10% atau 0,1

Berdasarkan rumus di atas , maka dapat diketahui sampel yang akan diambil dalam penelitian ini melalui perhitungan berikut :

$$\frac{89}{1+(89\ (0.1)^2}$$

$$\frac{89}{1+\ 0.89} = \frac{89}{1.89} = 47.09 = 47$$

Dengan menggunakan rumus diatas bahwa dengan populasi sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) orang, tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% maka dapat diketahui sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 47 orang pegawai.

Ukuran alokasi sampel pada masing – masing bagian dengan menggunakan alokasi sampel proporsional dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *Newman* sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana :

n_i = besarnya sampel pada strata ke-i

Ni = besarnya populasi pada strata ke-i

N = besarnya populasi keseluruhan

n = besar ukuran sampel

Berdasarkan rumus diatas dapat diperoleh jumlah responden setiap stratum dan alokasinya pada setiap bagian yang terpilih sebagai berikut :

1. *Designer Asisten / RnD*

$$N_i = \frac{18}{89} \times 47 = 9$$

2. *Office Administration*

$$N_i = \frac{14}{89} \times 47 = 7$$

3. *Sales &Marketing*

$$N_i = \frac{14}{89} \times 47 = 7$$

4. *Finance & Accounting*

$$N_i = \frac{6}{89} \times 47 = 4$$

5. *IT Staf*

$$N_i = \frac{12}{89} \times 47 = 7$$

6. *Production*

$$N_i = \frac{25}{89} \times 47 = 13$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka alokasi jumlah sampel minimum pada masing – masing bagian di PT Sherish Cipta Interindo Bandung dapat dilihat pada tabel 3.4 populasi dan sampel berikut:

Tabel 3.4

Populasi dan Sampel

N0.	Bagian	Jumlah	
		Populasi	Sampel
1	*Desainer asisten/RnD*	18	9
2	*Office Administration*	14	7
3	*Sales & Marketing*	14	7
4	*Finance dan Accounting*	6	4
5	*IT Staff*	12	7
6	*Production*	25	13
	Jumlah	89	47

Sumber : HRD PT Sherish Cipta Interindo Bandung, diolah 2015.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*Field Research*), yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diambil langsung dari PT. Sherish Cipta Interindo Bandung). Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

1. Studi Lapangan *(Field Research)*

Penelitian berdasarkan studi lapangan yaitu dengan mencari dan memperoleh data dari perusahaan yang menjadi obyek untuk mendapatkan data primer. Data primer yang penulis teliti diperoleh melalui teknik-teknik yang dilakukan, meliputi :

a) Observasi (Pengamatan Langsung)

Melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung di lapangan pada PT. Sherish Cipta Interindo Bandung. Hasil dari pengamatan langsung dapat dijadikan data dukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

b) Wawancara atau interview .

Wawancara atau interview yaitu dengan mengadakan tanya jawab pihak-pihak yang mempunyai kaitan langsung dengan objek yang diteliti. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan kontak langsung dengan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang akurat dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Informasi yang dibutuhkan yaitu yang berkaitan dengan manajemen konflik dan pengendaliaan stres yang akan memberikan kontribusi yang baik terhadap peningkatan kinerja yang baik.

c) Kuesioner.

Kuesioner yaitu alat penelitian berupa daftar atau seperangkat pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab, yang berguna untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut kemudian akan diolah, dihitung secara statistik . Hasil kuesioner yaitu data manajemen konflik pengendaliaan stres dan peningkatan kinerja.

Teknik pengolahan data dari kuesioner yang digunakan dengan menggunakan metoda skala likert, yang menunjukkan alternatif jawaban skor 5 sampai 1. Pemberian skor dilakukan atas jawaban pertanyaan yang berkaitan konflik(variabel X_1), pengendaliaan stres (variabel X_2) dan peningkatan kinerja (variabel Y). Data ordinal yang diperoleh selanjutkan data dari alternatif tersebut dijumlahkan untuk setiap responden. Tabel 3.5 berikut merupakan skala Likert dengan kriteria pembobotan nilai alternatif jawaban.

Tabel 3.5

Kriteria pembobotan nilai alternatif jawaban(Skala Likert)

Jawaban	**Bobot Nilai (+)**	**Bobot Nilai (-)**
Sangat Setuju(SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang (K)	3	3
Tidak Setuju(TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju(TST)	1	5

Sumber : Metoda penelitian Sugiyono, 2011

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu melalui teknik-teknik sebagai berikut :

1. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan dengan mengamati, menelaah dan mengkaji laporan dan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Studi Kepustakaan.

Studi kepustakaan adalah untuk memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian. Studi kepustakaan didalamnya termasuk mengumpulkan jurnal dan berbagai teori dari berbagai ahli dalam bidangnya serta penelitian terdahulu sebagai pedoman yang akan dilakukan penelitian berikutnya yang sejenis.

3.2.4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2009:121) menjelaskan mengenai validitas adalah sebagai berikut :

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur” .

Definisi diatas validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat seperti kuesioner dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam kuesioner.

Secara teknis valid tidaknya suatu butir pernyataan dinilai berdasarkan kedekatan jawaban responden pada pernyataan tersebut dengan jawaban responden pada pernyataan lainnya. Nilai jawaban responden diukur menggunakan koefisien korelasi, yaitu melalui nilai korelasi setiap butir pernyataan dengan total butir pernyataan lainnya. Validitas suatu data tercapai jika pernyataan tersebut mampu mengungkapkan apa yang akan diungkapkan. Tabel 3.6 berikut adalah standar penilaian untuk validitas .

Tabel 3.6

Standar Penilaian untuk Validitas

Uraian	**Validity**
Good	0,50
Acceptable	0,30
Marginal	0,20
Poor	0,10

Sumber :Barker et al, 2002:70

Butir pernyataan dinyatakan valid jika memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,30.

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakanrumus korelasi *pearson product moment (r).* Seperti dilakukan pengujian lebih lanjut, semua butir pernyataan dalam kuesioner harus diuji keabsahannya untuk menentukan valid tidaknya suatu butir. Taraf siginifikasi ditentukan sebesar 5%. Apabila diperoleh hasil korelasi yang lebih besar dari r tabel pada taraf signifikasi 5% atau 0,05 berarti butir pertanyaan tersebut valid.

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Untuk mempercepat dan mempermudah penelitian, pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan *software SPSS 17.0 for windows* dengan metode korelasi untuk mencari koefisien korelasi antar variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right]\left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right]}}$$

r = Koefisien korelasi pearson

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item pertanyaan

N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrumen.

Uji keberartian r dilakukan dengan uji t (taraf signifikan 5%) dengan rumus seperti berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

Uji validitas dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan variabel peningkatan kinerja (Y), manajemen konflik (X_1), dan pengendalian stres (X_2). Seluruh hasil uji validitas variabel dapat dilihat pada tabel 3.7 sampai tabel 3.9 berikut.

Variabel manajemen konflik (X_1) diukur dengan 13 (tiga belas) pernyataan. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan korelasi indeks validitas untuk manajemen konflik diperoleh hasil perhitungan nilai validasi seperti pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7

Hasil Perhitungan Nilai Validasi Variabel Manajemen konflik (X_1)

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Manajemen Konflik (X1)	p1	0,698	0,30	valid
	p2	0,687	0,30	valid
	p3	0,812	0,30	valid
	p4	0,356	0,30	valid
	p5	0,719	0,30	valid
	p6	0,336	0,30	valid
	p7	0,783	0,30	valid
	p8	0,747	0,30	valid
	p9	0,868	0,30	valid
	p10	0,849	0,30	valid
	p11	0,869	0,30	valid
	p12	0,924	0,30	valid
	p13	0,945	0,30	valid

Sumber: hasil pengolahan data kuesioner, 2016

Variabel pengendalian stres (X_2) diukur dengan 13 (tiga belas) pernyataan. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan korelasi indeks validitas untuk pengendalian stres diperoleh hasil seperti pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8
Hasil Perhitungan Nilai Validasi Variabel Pengendalian Stres (X_2)

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Pengendalian Stres (X2)	p1	0,760	0,30	valid
	p2	0,836	0,3	valid
	p3	0,730	0,3	valid
	p4	0,869	0,3	valid
	p5	0,728	0,3	valid
	p6	0,833	0,3	valid
	p7	0,841	0,3	valid
	p8	0,859	0,3	valid
	p9	0,941	0,3	valid
	p10	0,950	0,3	valid
	p11	0,959	0,3	valid
	p12	0,308	0,3	valid
	p13	0,927	0,3	valid

Sumber: hasil pengolahan data kuesioner, 2016

Variabel kinerja karyawan (Y) diukur dengan 13 (tiga belas) pernyataan dan berdasarkan hasil pengolahan menggunakan korelasi indeks validitas untuk kinerja karyawan diperoleh hasil seperti pada tabel 3.9 hasil perhitungan nilai validasi berikut ;

Tabel 3.9

Hasil Perhitungan Nilai Validasi Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
Kinerja Karyawan	p1	0,513	0,3	valid	0,965	0,7	reliabel
	p2	0,904	0,3	valid			
	p3	0,876	0,3	valid			
	p4	0,491	0,3	valid			
	p5	0,510	0,3	valid			
	p6	0,921	0,3	valid			
	p7	0,938	0,3	valid			
	p8	0,425	0,3	valid			
	p9	0,376	0,3	valid			
	p10	0,958	0,3	valid			
	p11	0,917	0,3	valid			
	p12	0,952	0,3	valid			
	p13	0,938	0,3	valid			
	p14	0,406	0,3	valid			
	p15	0,387	0,3	valid			
	p16	0,973	0,3	valid			
	p17	0,938	0,3	valid			
	p18	0,972	0,3	valid			
	p19	0,956	0,3	valid			
	p20	0,320	0,3	valid			

Sumber: hasil pengolahan data kuesioner, 2016

Berdasarkan tabel 3.7 sampai dengan tabel 3.9 diketahui bahwa hasil uji validitas menunjukan nilai butir-butir korelasi diatas 0,30. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh instrumen dari variabel yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian dan dapat diikut sertakan pada analisis berikutnya.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Selain valid, alat ukur juga harus memiliki keandalah atau reliabilitas, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali

akan memberikan hasil yang relatif sama. Untuk melihat andal tidaknya alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas Menurut Sugiyono (2009:3), reliabiltas adalah :

"Derajat konsistensi atau keajegan data dalam interval waktu tertentu".

Selain memiliki tingkat kesahihan (validitas) alat ukur juga harus memiliki kekonsistenan. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau kekonsistensian alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui bagaimana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Split Half Method* (Spearman-Brown Correlation) Teknik belah dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi 2 (dua) bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap-ganjil).

Cara kerja teknik belah dua adalah sebagai berikut :

1. butir dibagi dua secara acak (misalnya butir ganjil/genap), kemudian dikelompokan dalam kelompok I dan kelompok II.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II.
3. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II.

4. Korelasikan skor total kelompok I dan II

5. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Gamma 1 = \frac{2\Gamma b}{1 + \Gamma b}$$

Dimana:

Γ1 =reliabilitas internal seluruh butir

Γb =korelasi *product moment* antara belahan pertama dan belahan kedua

Untuk melihak andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistikal , yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,70 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan andal atau reliabilitas. Standar penilaian untuk reliabilitas seperti pada tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10

Standar Penilaian untuk Reliabilitas

Uraian	**Reability**
Good	0,80
Acceptable	0,70
Marginal	0,60
Poor	0,50

Sumber : Barker et al (2002:70)

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan metode *split-half* diperoleh hasil perhitungan nilai reliabilitas variabel manajemen konflik (Variabel X_1). pengendalian stres(X_2) dan peningkatan kinerja (Variabel Y) disampaikan pada

tabel 3.11 sampai dengan 3.13 berikut. Tabel 3.11 berikut adalah hasil perhitungan nilai reliabel variabel manajemen konflik (X_1)

Tabel 3.11

Hasil Perhitungan Nilai ReliabelVariabel Manajemen Konflik (X_1)

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
Manajemen Konflik (X1)	p1	0,932	0,70	reliabel
	p2			
	p3			
	p4			
	p5			
	p6			
	p7			
	p8			
	p9			
	p10			
	p11			
	p12			
	p13			

Sumber: hasil pengolahan data kuesioner, 2016

Tabel 3.12 berikut adalah hasil perhitungan nilai reliabel variabel pengendalian stres (X_2).

Tabel 3. 12

Hasil Perhitungan Nilai Pengendalian stres (X2)

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
Pengendalian Stres (X_2)	p1	0,958	0,70	reliabel
	p2			
	p3			
	p4			
	p5			
	p6			
	p7			
	p8			
	p9			
	p10			
	p11			
	p12			
	p13			

Sumber: hasil pengolahan data kuesioner, 2016

Tabel 3.13 berikut adalah hasil perhitungan nilai reliabel variabel kinerja karyawan (variabel)

Tabel 3.13
Hasil Perhitungan Nilai ReliabelVariabel Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
Kinerja Karyawan(Y)	p1	0,965	0,70	reliabel
	p2			
	p3			
	p4			
	p5			
	p6			
	p7			
	p8			
	p9			
	p10			
	p11			
	p12			
	p13			
	p14			
	p15			
	p16			
	p17			
	p18			
	p19			
	p20			

Sumber: hasil pengolahan data kuesioner, 2016

Rekapitulasi hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.14 dibawah ini

Tabel 3.14

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas (r)	Nilai Kritis	Kesimpulan
Manajemen Konflik	0,932	0,70	Reliabel
Pengendalian Stres	0,958	0,70	Reliabel
Kinerja karyawan	0,965	0,70	Reliabel

Sumber: hasil pengolahan data kuesioner, 2016

3.2.4.3 Uji *Method of Successive Interval*(MSI)

Pada penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, sedangkan syarat analisis dengan verifikatif uji statistik menggunakan korelasi pearson minimal berskala interval, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (Harun Al Rasyid, 1994:131).

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan.

Berikut adalah rumus *MSI* yang diperoleh dari sumber buku Umi Narimawati (2010:47) .

$$\text{Means of interval} = \frac{\text{(Dencity at Lower Limit)} - \text{(Dencity at Upper Limit)}}{\text{(Area BelowUpper Limit)} - \text{(Area Bellow Lower Limit)}}$$

Sumber: Narimawati Umi, 2010:45

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel, pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

Pada proses pengolahan data MSI tersebut, peneliti menggunakan bantuan program *software MSI.*

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41), rancangan analisis dapat di definisikan sebagai berikut : "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti".

3.2.5.1.1 Analisis Data Deskriptif (Kualitatif)

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan.

Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing masing variabel penelitian. Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam 5 (lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.

b. Dihitung total skor setiap variabel / subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabeluntuk semua responden.

c. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.

d. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ ideal} \quad x100\%$$

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Analisis deskriptif dilakukan mengacu kepada setiap indikator yang ada pada setiap variabel yang diteliti diajukan. Skor ideal dengan berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 3.15

Kriteria Pengklasifikasian Presentase Skor Tanggapan Responden

No.	% Skor	Kriteria
1	20.00% – 36.00%	Sangat Buruk/Sangat Rendah
2	36.01% – 52.00%	Buruk/Rendah
3	36.01% – 52.00%	Cukup Baik/Sedang
4	68.01% – 84.00%	Baik/Tinggi
5	84.01% – 100%	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber :Umi Narimawati, 2007:85

3.2.5.1.2 Analisis Data Verivikatif / Kualitatif

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Untuk melakukan analisis kuantitatif dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi responden digunakan skala Likert, dengan langkah-langkah memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan nilai pembobotan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif.

Keseluruhan nilai yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara :

a. Menolah setiap jawaban dan pertanyaan dari kuesioner untuk kemudian dihitung frekwensi dan persentasenya.
b. Nilai yang diperoleh merupakan indikator untuk pasangan variabel independen (X) yaitu X_1, X_2 ...Xn dan variabel dependen (Y) dan diasumsikan sebagai hubungan linier.
c. Menentukan skala atau bobot dari masing-masing alternatif jawaban pada kuesioner tersebut. Data yang diperoleh dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan masalah perlu ditingkat skala pengukurannya menjadi skala interval melalui *MSI*.

1. Mengolah data ordinal menjadi interval dengan interval berurutan untuk variabel bebas-terikat. Langkah-langkah mengolah data ordinal menjadi interval adalah sebagai berikut :

   a). Mengambil data ordinal hasil kuesioner

   b). Menghitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatif.

   c). Menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif, untuk data lebih besar 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.

   d). Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif, dengan memasukkan nilai Z pada rumus distribusi normal.

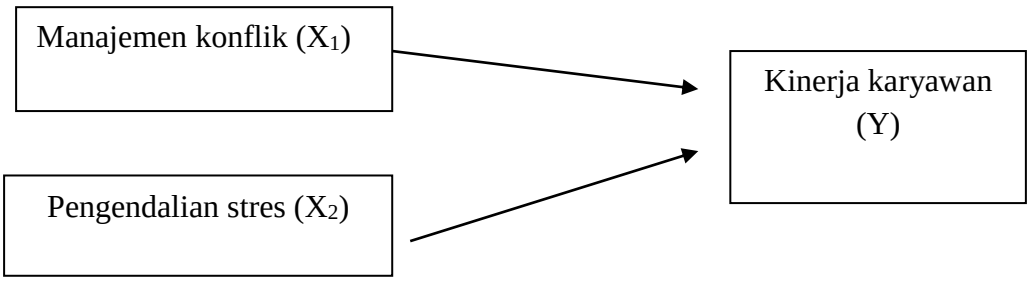
e). Menghitung nilai skala dengan rumus *MSI*

$$\textit{Means of Interval} = \frac{\textit{(Dencity at Lower Limit)} - \textit{(Dencity at Upper Limit)}}{\textit{(Area BelowUpper Limit)} - \textit{(Area Bellow Lower Limit)}}$$

f). Menentukan niali transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus :

Nilai Transformasi = Nilai Skala +[nilai skala $_{\text{minimum}}$] + 1

2. Menentukan struktur hubungan antar variabel berdasarkan pada diagram pemikiran. Didalam melakukan analisis jalur harus dijelaskan hubungan antar variabel secara diagram jalur yang bentuknya ditentukan oleh proporsi teoritik yang berasal dari kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian (Nirwana SK Sitepu 1994:5). Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah diuraikan dan hipotesis yang dikemukakan, maka untuk mengetahui pengaruh antara variabel manajemen konflik, pengendalian stres dalam peningkatan kinerja karyawan digunakan analisis jalur (*path analysis*). Model analisis jalur (*path analysis*) yang digunakan pada penelitian ini adalah seperti pada gambar 3. 2 sebagai berikut :



Gambar 3.2
Model Analisis Jalur *(Path Analysis*)

Keterangan :

X_1 = Manajemen Konflik

X_2 = Pengendalian Stres

Y = Peningkatan Kinerja Karyawan

P_{X1X2}= Koefisien Jalur manajemen konflik dan pengendalian stres

P_{X1y}= Koefisien Jalur manajemen konflik terhadap kinerja karyawan

P_{X2y} = Koefisien Jalur pengendalian stres terhadap kinerja karyawan

$P_{X1X2\ y}$ = Koefisien Jalur peningkatan kinerja karyawan melalui manajemen konflik dan pengendalian stres

Ɛ = Pengaruh Faktor lain

a). Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika data tidak mengikuti pola sebaran distribusi normal, maka akan diperoleh taksiran yang bias. Pengujian normalitas dilakukan melalui tes Kolmogorov-Smirnov koreksi Lilliefors, dengan bantuan *software SPSS 13*.

b). Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas merupakan satu, beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi tinggi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors (VIF)* dan bantuan *software SPSS 13*.

c). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap variable bebas dengan nilai mutlak residualnya menggunakan korelasi Rank Spearmandan bantuan *software SPSS 13*.

3. Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989:152) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010: 49) mengungkapkan bahwa pengujian korelasi di gunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dan dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)\ (\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum Xi^2) - (\sum xi)^2)x(n\sum Yi^2) - (\sum Yi)^2)]}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi pearson

X_1 = Manajemen Konflik

X_2= Pengendalian Stres

Y = Kinerja Karyawan

n = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrumen.

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan tingkat keeratan korelasi seperti pada tabel 3.16 berikut :

Tabel 3.16

Tingkat Keeratan Korelasi

0- 0.20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0.21 – 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 – 0.60	Korelasi sedang
0.61 – 0.80	Cukup Tinggi
0.81 - 1	Korelasi Tinggi

Sumber : Syahri Alhusin, 2003:15

4. Analisis Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Makin besar nilainya maka menunjukan bahwa persamaan regresi yang di hasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan *Microsoft*/SPSS atau secara manual didapat dari $R^2 = SS_{reg}/SS_{tot}$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien determinasi

R : koefisien korelasi

1. Pengujian Koefisien Jalur Secara Simultan

Hipotesis utama penelitian ini adalah Manajemen Konflik (X_1) dan Pengendalian Stres (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y). Hipotesis penelitian tersebut dinyatakan dalam hipotesis statistik berikut ini:

H_0 : $\rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$

H_1 : Sekurang-kurangnya ada satu $P_{yxi} \neq 0$, i = 1dan 2

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n-k-1)\sum_{i=1}^{k} p_{yxi} r_{yxi}}{k(1-\sum_{i=1}^{k} p_{yxi} r_{yxi})}$$

Kriteria uji, Tolak Ho jika $F_{hitung} \geq F_{tabel,}$ terima Ho dalam hal lainnya. Dimana F tabel diperoleh dari tabel distribusi F dengan α = 5 % dan derajat bebas db_1 = k, dan db_2 = n-k-1

2. Pengujian Koefisien Jalur Secara Parsial

Berdasarkan hasil pengujian secara keseluruhan memberikan hasil yang signifikan, maka untuk mengetahui variable bebas (X) mana yang secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (Y), maka dapat dilanjutkan dengan pengujian secara parsial.

Untuk menguji koefisien jalur secara parsial, terlebih dahulu ditentukan.

Rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{yx_i} = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang nyata variable bebas yang ke-i (X_i) terhadap Y.

$H_1 : \rho_{yx_i} \neq 0$ Terdapat pengaruh yang nyata variable bebas yang ke-i (X_i) terhadap Y.

Statistik uji yang digunakan adalah:

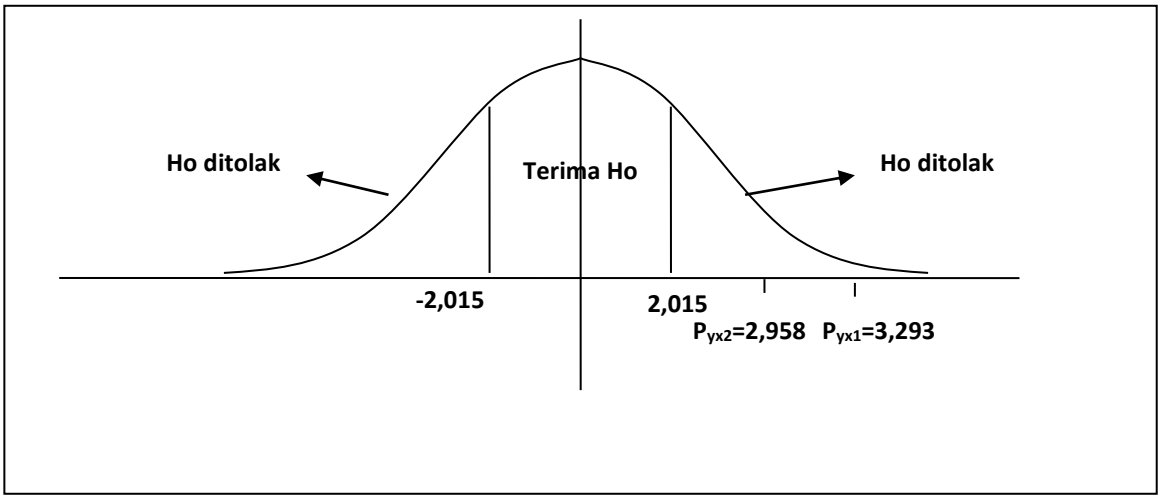
$$t_i = \frac{\rho_{yxi}}{\sqrt{\frac{(1-R^2)CR_{ii}}{n-k-1}}}$$ i = 1 dan 2

Kriteria uji:

Tolak Ho jika t hitung > t table ($t_{\alpha;n-k-1}$),

Ada tidaknya pengaruh secara parsial adalah dilakukan uji t .

Pada gambar 3.3 uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial dapat dilihat pada halaman berikut.



Gambar 3.3

Uji t

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel manajemen konflik (X_1) dan pengendalian stress (X_2) lebih besar dari nilai t tabel, yang artinya variabel manajemen konflik (X_1) dan pengendalian stress (X_2) secara parsial memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)